# BAB IV

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang telah dikupulkan, disajikan dan dianalisis, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Kehidupan *clubbers* dikalangan mahasiswa merupakan suatu hiburan ketika mereka dihadapkan pada kesibukan dikampus atau tugas dari dosen yang menumpuk, tentunya sebagai mahasiswa kesibukan tersebut menjadi beban pikiran sehingga pergi untuk dugem merupakan alternatif pilihan bagi mereka. Kebermaknaan hidup dalam diri mereka belum ditemukan, sebab mereka sendiri masih terpengaruh oleh lingkungan dan teman-teman, para mahasiswa yang suka pergi ke tempat dugem ini tidak memiliki keteguhan diri menatap masa depan dan secara tidak langsung memelurkan kegigihan dan konsisten menghayati makna kehidupan yang sesungguhnya.
2. Faktor penyebab mahasiswa ketempat *Dugem*.
   a. Gaul, dengan pergi ke tempat *Dugem* predikat Gaul itu sudah dapat mereka raih, dan mendatangi tempat-tempat hiburan malam membuat mereka merasa bagian dari masyarakat modern yang tidak ketinggalan zaman.
   b. Happy, *Dugem* merupakan tempat yang menawarkan hiburan serta kesenangan dan ketika mahasiswi ini berada di tempat *Dugem* tentu saja mereka pasti merasa *happy* dan bisa melupakan masalah-masalah yang ada.

c. Rasa Ingin Tahu, karena rasa ingin tahu yang tinggi dan ingin mencoba sesuatu yang baru, sehingga menyebabkan mereka terjerumus pada pergaulan bebas.

d. Jauh Dari Orang Tua, dengan berada jauh dari orang tua maka mahasiswa ini merasa bebas dan tidak terkontrol oleh orang tuanya.

## B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, maka penulis kemudian memberikan saran kepada para *Clubbers* mahasiswa dan orangtua bahkan pemerhati pendidikan sekalipun yang berada jauh dari anaknya :

1. Sebagai pelajar atau mahasiswa, kita memiliki kewajiban belajar dan mengabdikan diri kepada masyarakat. Disamping itu ada juga baiknya ketika ingin mencari hiburan untuk melepas penat karena seharian belajar di kampus, ajang kumpul-kumpul bersama teman memang alternatif yang baik.
2. Untuk para orang tua yang melepaskan anaknya sendiri dengan tujuan agar bisa mandiri dan berkonsentrasi dalam belajar, alangkah baiknya jika komunikasi terhadap anak lebih di perbanyak dan mengontrol aktifitas-aktifitas baik dalam akademik (di kampus) maupun pergaulan-pergaualan anaknya di luar kampus.
3. Untuk para mahasiwa sebagai generasi gemilang, nama gelar “Mahasiswa” adalah nama gelar pelajar yang duduk ditahta tertinggi, maka oleh sebab itu baik orangtua, negara maupun bangsa mengharafkan kita menjadi “*agen of change*” dan mampu mengontrol hal-hal diluar dan tetap lulus dijalur yang isitqomah agar mendapatkan kebermaknaan hidup yang sesungguhnya.

Karena jelas tidak ada makna hidup yang didapatkan di tempat *clubbing* karena disana hanya mendapatkan kesenangan yang sementara.